

Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap
Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19
Di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang

Rendi Setiawan, Hikmat, Jim Hoy Yam, Erialdy*

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf , Indonesia, 15118

E-mail Corespondent : erialdy@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara beban kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja perawat pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Annisa Tangerang. . Pengambilan Sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* serta *cluster random sampling*. Sampel atau responden pada penelitian ini sebesar 74 perawat yang didapat dari hasil hitung dengan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji regresi berganda, uji t linier regresi berganda, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara beban kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Beban kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 5.768 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ,Karena nilai signifikansi $< 0,05$. Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai t sebesar 6,563 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 . Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara stress kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Stress kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 6.755 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 . Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja secara bersama-sama Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 16.696 dengan signifikansi 0.000 Karena nilai signifikansi < 0.05 . kemudian dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap variabel dependent yaitu kinerja perawat, sedangkan sisanya bisa di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang di teliti.

Kata Kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stress Kerja, Kinerja

Abstract

This study aims to explain whether or not there is an influence between workload, work environment, and work stress on the performance of nurses during the COVID-19 pandemic at Annisa Hospital Tangerang. . Sampling for this study used probability sampling technique with the type of simple random sampling and cluster random sampling. The sample or respondents in this study amounted to 74 nurses obtained from the results of calculations with the Slovin formula. The data analysis technique used validity test, reliability test, correlation test, multiple regression test, multiple regression linear t test, F test, and coefficient of determination (R^2).

The results of this study indicate: There is a positive and significant effect between workload on performance. This is evidenced by the workload (X1) has a t value of 5768 and a significance value of 0.000, because the significance value is < 0.05 . There is a positive and significant influence between the work environment on performance. This is evidenced by the work environment (X2) having a t-value of 6.563 and a significance value of 0.000. There is a positive and significant effect between work stress on performance. This is evidenced by work stress (X1) having a t value of 6755 and a significance value

of 0.000. There is a positive and significant effect between workload, work environment and work stress on performance together. This is evidenced by the Fcount 16,696 with a significance of 0.000 because the significance value is <0.05 . then the coefficient of determination test shows that workload, work environment and work stress have an effect of 39% on the dependent variable, namely nurse performance, while the rest can be influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: Workload, Work Environment, Work Stress, Performance

A. Pendahuluan

Semakin bertambah dan maraknya kasus covid-19 di Indonesia sudah tentu pasti lebih membutuhkan banyak fasilitas kesehatan maupun perawat untuk terus merawat pasien-pasien yang terpapar virus ini, namun pada kenyataannya fasilitas kesehatan di Indonesia belum cukup untuk menampung seluruhnya sehingga di buatlah Rumah Sakit darurat di berbagai daerah di Indonesia dan salah satu yang paling terkenal adalah RS Darurat Wisma Atlet di Kemayoran, namun apakah dengan membuat rumah sakit darurat sudah cukup untuk menangani kasus covid yang terus bertambah, nyatanya masalah baru datang yaitu masalah perawat di Indonesia apakah sudah cukup atau memadai. Kekurangan perawat membuat perawat yang tersedia saat ini harus bekerja lebih keras dari yang seharusnya, bahkan bisa hingga 24 jam berada di rumah sakit untuk menangani pasien covid-19 ini yang menyebabkan perawat menjadi sangat kelelahan, karena beban kerja yang semakin meningkat hingga pada akhirnya mereka pun terpapar virus covid itu sendiri karena kelelahan yang terjadi menyebabkan imunitas tubuh di diri orang tersebut menjadi lemah dalam menangkal virus covid-19 ini.

Sudah sangat banyak jumlah perawat yang terpapar virus covid ini, bahkan yang sudah sempat sembuh menjadi terpapar lagi karena faktor kelelahan tadi, belum lagi pernyataan dari menteri kesehatan yang membuat cukup banyak perawat merasa kecewa, beliau sempat menyebutkan, bahwa perawat yang terpapar adalah kesalahannya sendiri karena tidak menggunakan Alat perlindungan diri (APD) yang benar, padahal perawat sudah sangat mengikuti protokol kesehatan yang di tentukan dari SATGAS covid-19 ini, walaupun pada saat bekerja menangani pasien mereka harus menahan rasa panas, haus dan lapar karena menggunakan pakaian hazmat yang lengkap, tapi perawat tetap berjuang untuk kesembuhan pasien.

Namun pengorbanan yang begitu keras dan gigih para perawat tidak sebanding dengan apa yang mereka terima, nyatanya muncul isu-isu baru bahwa perawat yang bekerja menangani pasien covid bisa menularkan virus ini, menyebabkan banyak perawat yang di usir dan dikucilkan di sekitaran tempat tinggalnya, entah apa yang di pikirkan masyarakat ini sampai begitu tidak melihat betapa besar pengorbanan para perawat ini sehingga perawat menjadi semakin tertekan.

Perilaku dari masyarakat yang seperti ini menyebabkan perawat mulai menjadi malas atau lelah secara fisik maupun mental karena masyarakat pun mulai tidak peduli terhadap kehadiran virus covid-19 ini, banyak masyarakat yang mulai berkerumun dan melanggar protokol sehingga dirinya terpapar, bahkan sempat muncul gerakan Indonesia terserah dari perawat karena saking sudah tidak tau lagi bagaimana caranya mengedukasi masyarakat agar tidak melanggar protokol dan tetap menjaga kesehatannya, tapi di sisi lain masyarakat tetap memberikan pendapat pedas bahwa memberikan pelayanan kesehatan adalah tugas

perawat karena mereka telah di sumpah dan mereka pun dibayar untuk merawat pasien yang terpapar.

Hal ini lah yang membuat perawat mengalami peningkatan beban kerja yang berlebih, Membuat saya ingin mengetahui dan menganalisis apa saja sekiranya yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja perawat. selain karena faktor makin banyaknya pasien yang mereka layani, juga tekanan dari masyarakat dan lingkungan sekitar, serta banyaknya tragedi yang menimpa kepada sesama rekan perawat. Dan saya memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit An-nisa Tangerang"

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini mengkuantifikasikan faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional prediktif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kekuatan antar variabel penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut di atas secara prediktif mempengaruhi kinerja perawat di rumah sakit An-nisa Tangerang.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para perawat yang bekerja pada rumah sakit An-nisa tangerang yaitu sebanyak 290 orang dan mempunyai jumlah sampel atau responden sebesar 74 perawat yang ada di rumah sakit an-nisa tangerang.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa besarnya koefisien r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0. 2287). Dengan demikian semua pernyataan untuk variabel beban kerja (X1) adalah valid. Berdasarkan, hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa besarnya koefisien r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0.2287). Dengan demikian semua pernyataan untuk variabel lingkungan kerja (X2) adalah valid. Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa besarnya koefisien r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0. 2287). Dengan demikian semua pernyataan untuk variabel stress kerja (X3) adalah valid.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa besarnya koefisien r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0.2287). Dengan demikian semua pernyataan untuk variabel Kinerja (Y) adalah valid. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan pengolahan data menggunakan SPSS 25, semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 yang berarti bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

Dalam melakukan uji T Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa Beban kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 5.768 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka,

hal ini menunjukkan beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat.

Dalam melakukan uji T Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa Lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai t sebesar 6,563 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka, hal ini menunjukkan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat.

Dalam melakukan uji T Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa stress kerja (X3) mempunyai nilai t sebesar 6.755 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka, hal ini menunjukkan stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Dalam melakukan uji F Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa Dari tabel diatas didapat nilai F_{hitung} 16.696 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 maka artinya beban kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.

Dalam melakukan uji koefisien determinasi Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 menyatakan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.392 atau 39%. Artinya variabel terikat (dependen) yaitu, beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap variabel dependent yaitu kinerja perawat, sedangkan sisanya bisa di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang di teliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji korelasi pada poin nomor 6 diatas diketahui bahwa nilai dari r hitung variabel X1 (beban kerja) yaitu 0.562 $>$ dari r tabel 0.0287 maka dapat dinyatakan beban kerja memiliki hubungan dengan variabel Y (kinerja), nilai dari r hitung variabel X2 (lingkungan kerja) yaitu 0.612 $>$ dari r tabel 0.0287 maka dapat dinyatakan lingkungan kerja memiliki hubungan dengan variabel Y (kinerja). Nilai dari r hitung variabel X2 (lingkungan kerja) yaitu 0.623 $>$ dari r tabel 0.0287 maka dapat dinyatakan lingkungan kerja memiliki hubungan dengan variabel Y (kinerja).
2. Berdasarkan pada uji t diatas disana di perhatikan bahwa Beban kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 5.768 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka, hal ini menunjukkan beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat
3. Berdasarkan uji t diatas Lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai t sebesar 6,563 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi $< 0,05$

maka, hal ini menunjukkan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat.

4. Berdasarkan uji t diatas stress kerja (X3) mempunyai nilai t sebesar 6.755 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka, hal ini menunjukkan stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat.
5. Berdasarkan pada tabel 4.47 uji F didapat nilai F_{hitung} 16.696 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 maka artinya beban kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.
6. Berdasarkan poin nomor 10 dari uji koefisien determinasi yang di tunjukan lewat tabel 4.48 koefisien determinasi menunjukkan bahwa beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap variabel dependent yaitu kinerja perawat, sedangkan sisanya bisa di pengaruhi oleh variabel lain diluar variebel yang di teliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara beban kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Beban kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 5.768 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi < 0,05 . Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai t sebesar 6,563 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi < 0,05 . Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara stress kerja terhadap kinerja Hal ini dibuktikan dengan Stress kerja (X1) mempunyai nilai t sebesar 6.755 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada koefisien 5%. Karena nilai signifikansi < 0,05. Terdapat pengaruh yg positif dan signifikan antara beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja secara bersama-sama Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 16.696 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05.

Referensi

- Affandy, R. E. (2016). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi dan Lingkungan Kerja sebagai Variabel Permoderasi. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 07(02), 77–86.
- Hanifa, S., & Oktafani, F. (2019). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Subang. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 04(02), 139–150.
- Hasibuan, M. S. . (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Karomah, R. (2019). Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita Menikah (Studi pada PT. Sukorintex Batang). *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(02), 71–82.

- Lewa, K., Iip, Idham, Eka dan Subowo, 2005, “*Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat Cirebon.*” *Jurnal SINERGI:Kajian Bisnis dan Manajemen Edisi Khusus on Human Resources.*
- Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dan Dampaknya pada Kinerja Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Manajemen, 02(01), 115–122.*
- Moekijat. (2004). *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja.* Bandung: Penerbit CV. Pioner Jaya.
- Munandar. (2006). *Psikologi industri dan organisasi.* Jakarta : UI-press
- Nitisemito, Alek S. (2006). *Manajemen Personalia,* Edisi kedua, Ghalia Indonesia.
- Permadi, I. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Terhadap Kinerja Pada CV Alam Hijau Sukabumi. *Jurnal Ekonomak, 03(01), 24–31.*
- Prihatini. (2007). *Hubungan beban kerja dengan stress kerja perawat di tiap ruang rawatinap RSUD Sidikalang.* Sumatra Utara : Sekolah Pasca Sarjana USU.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS.* Yogyakarta: Mandiri Kom
- Sedarmayanti. (2010). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja,* CV Mandar Maju, Bandung.
- Sengkey, W. S., Roring, F., & Dotulong, L. O. H. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 05(03), 4565–4574.*
- Sofiana, E., Wahyuarini, T., & Novieyana, S. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Staf Pengajar Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Inovasi Bisnis, 08(01), 1–15.*
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal, 02(01), 18–23.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND,* Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian,* Alfabeta, Bandung.
- Supardi. (2007). *Analisa stres kerja pada kondisi dan beban kerja perawat dalam klasifikasi pasien di ruang rawat inap Rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.* Sumatra Utara : Sekolah Pasca Sarjana USU.
- Wijaya, Candra. 2017. *Perilaku Organisasi.* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).